



**PEMERINTAH KOTA
BANDAR LAMPUNG**



MONOGRAFI KELURAHAN KEDAMAIAAN KECAMATAN KEDAMAIAAN

2026



LURAH KEDAMAIAAN



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Monografi Kelurahan Kedamaian ini dapat diselesaikan.

Melalui penyusunan Monografi Kelurahan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2012, diharapkan pemerintah daerah dan masyarakat dapat lebih memahami keadaan dan potensi daerahnya, serta dapat merencanakan pembangunan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan. Monografi yang telah disusun akan dievaluasi untuk memastikan data yang terkumpul akurat dan relevan, serta digunakan untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam pembangunan Kedamaian yang berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi melalui Monografi Kelurahan Kedamaian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan buku ini. Harapan kami, buku ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung,..... April 2026

LURAH KEDAMAIAN

NETI GUSNINA, SE.,MM



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
GAMBARAN UMUM.....	vi
A. LETAK GEOGRAFIS.....	1
B. PEMERINTAHAN.....	2
C. KELEMBAGAAN	6
D. DEMOGRAFI	8
E. SOSIAL EKONOMI	10
F. SOSIAL BUDAYA	11
G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA.....	13
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2026.....	1
Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah	1
Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026	2
Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026.....	3
Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026.....	4
Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026.....	6
Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026.....	6
Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026	8
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026	9
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usahadi Kelurahan Kedamaian Tahun 2026.....	10
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaandi KelurahanKedamaian Tahun 2026	10
Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026.....	11
Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026	12
Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Kedamaian Tahun 2022 - 2026	13

GAMBARAN UMUM

Kelurahan Kedamaian adalah Kelurahan yang berada di Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia. Sebelum Kecamatan Kedamaian terbentuk, Kelurahan ini berada di Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan yang termasuk dalam Kecamatan Kedamaian, yaitu terdiri dari 7 kelurahan yaitu Kelurahan Kedamaian, Kelurahan Bumi Kedamaian, Kelurahan Tanjung Agung Raya, Kelurahan Tanjung Baru, Kelurahan Tanjung Gading, Kelurahan Tanjung Raya dan Kelurahan Kalibalau Kencana.

Berdasarkan keterangan dari pemuka masyarakat, Kelurahan Kedamaian didominasi penduduk dari suku Jawa. Menurut dari hasil pendataan penduduk, berbagai macam suku ada di Kelurahan Kedamaian, diantaranya sebagai berikut:

1. Suku Jawa
2. Suku Lampung
3. Suku Sunda
4. Suku Palembang
5. Suku Batak

Kelurahan Kedamaian dikembangkan menjadi 2 lingkungan, yaitu :

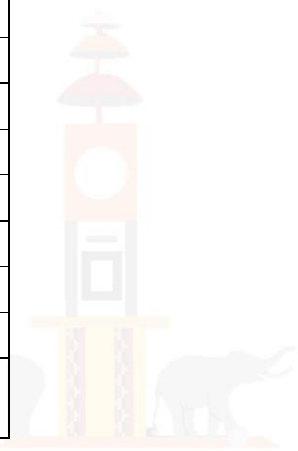
Lingkungan I terdiri dari 13 Rukun Tetangga (RT)

Lingkungan II terdiri dari 5 Rukun Tetangga (RT)

Adapun yang pernah menjadi Lurah di Kelurahan Kedamaian adalah sebagai berikut:

No	Nama	Periode (Tahun)	Keterangan
1	TUMENGGUNG	-	
2	A. TAHAR	-	
3	A. HAMID	-	
4	P.N. NURJATI	1945 - 1968	
	MAHADI BALAW	1968 - 1974	
	YAHYA HUSIN ST. SEJATI	1974 - 1984	
	SYAFRI. YS (PLH)	1989 - 1990	

	<i>T U H I D</i>	<i>1990 - 1992</i>	
	<i>Drs. ASRORI</i>	<i>1992 - 1993</i>	
	<i>SULFAKAR, BA</i>	<i>1993 - 1995</i>	
	<i>SYAMSUL BAHRI</i>	<i>1995 - 2002</i>	
	<i>A. SANIP, SE</i>	<i>2004 - 2007</i>	
	<i>Drs. SUHERMAN. P</i>	<i>2007 - 2008</i>	
	<i>ZAINI, S.Sos</i>	<i>2008 - 2011</i>	
	<i>AMIRUDDIN, S.Sos</i>	<i>2011 - 2011</i>	
	<i>Drs. HI. RUSLI BURHANUDDIN</i>	<i>2013 - 2015</i>	
	<i>MURSID ARIYANTO</i>	<i>2015 - 2016</i>	
	<i>BUNYAMIN, SH</i>	<i>2017 - 2021</i>	
	<i>IBU NETI GUSNINA, SE</i>	<i>2021 – Sampai Saat ini</i>	



A. LETAK GEOGRAFIS

Kelurahan Kedamaian secara territorial administrative langsung berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pemerintahan Wilayah Kecamatan Kedamaian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Pemerintah Kota Bandar Lampung. Kelurahan Kedamaian secara geografis terletak di daerah dataran. Secara tipologi, wilayah Kelurahan Kedamaian merupakan dataran dengan luas wilayah sebesar 0,3 km².

Kelurahan Kedamaian memiliki batas wilayah

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Jaga Baya II
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Kota Baru
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Tanjung Agung Raya
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Tanjung Baru

Tabel 1.1 Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) Tahun 2026

No	Orbitrasi	Jarak (km)
(1)	(2)	(3)
1	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	1,9
2	Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	4,2
3	Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten	49,7
4	Jarak dari Ibukota Provinsi	6,8

Tabel 1.2 Kondisi Kepemilikan Tanah

No	Rincian	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah tanah bersertifikat	2982
2	Luas tanah kas desa	-

B. PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Personil di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Lurah	
	a. Nama	Neti Gusnina, SE., MM
	b. Pangkat/Gol	Penata TK. I / III.D
	c. NIP	19830804 200801 2 008
	d. Pendidikan Terakhir	S2 (Strata Dua)
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	12 April 2023
	g. Jenis kelamin	Perempuan
2	Sekretaris Lurah	
	a. Nama	MIA KURNIASAIH, SE
	b. Pangkat/Gol	Penata TK.I / III.d
	c. NIP	19740710 200701 2 012
	d. Pendidikan Terakhir	S1 (Strata Satu)
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	-
	f. TMT Masa Jabatan	14 September 2023
	g. Jenis kelamin	Perempuan
3	Kasi Trantib	
	h. Nama	
	i. Pangkat/Gol	
	j. NIP	
	k. Pendidikan Terakhir	
	l. Pelatihan yang pernah diikuti	
	m. TMT Masa Jabatan	
	n. Jenis kelamin	

No	Data Personel	Keterangan
(1)	(2)	(3)
4	Perangkat Kelurahan	
	a. Nama	
	b. Pangkat/Gol	
	c. NIP	
	d. Pendidikan Terakhir	
	e. Pelatihan yang pernah diikuti	
	f. TMT Masa Jabatan	
	g. Jenis kelamin	

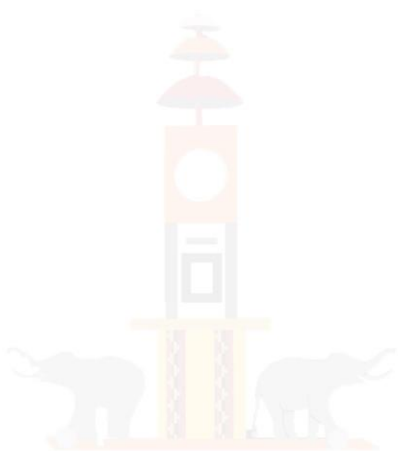
Tabel 2.2 Kewenangan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Data Kewenangan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Perdes yang telah ditetapkan	0
2	Bidang yang diatur oleh Perdes	0
3	Urusan yang diserahkan oleh Kab/Kota	0
4	Urusan asli yang masih dilaksanakan desa	0
	a. Jumlah	0
	b. Jenis	0
5	Tugas pembantuan/program yang diterima desa	0
	a. Pemerintah	0
	b. Provisi	0
	c. Kabupaten/Kota	0

Tabel 2.3 Keuangan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Desa	
	a. Pungutan/Retribusi	Rp. 1.237.687.095
	b. Hasil Kekayaan Desa	0
	c. Hasil Usaha Desa (Bumdes)	0
	d. Omzet Bumdes per tahun	0
	e. Pendapatan lainnya	0
	f. Hibah/swadaya/partisipasi/gotong royong	0
2	Besaran ADD yang dikelola per tahun	0
3	Bantuan yang diterima desa:	0
	a. Pemerintah	0
	b. Provinsi	0
	c. Kabupaten/Kota	0
4	Sumbangan/bantuan lain tidak mengikat	0
5	Belanja Desa	0
6	SILPA/SIKPA	0
7	Dana Cadangan	0
8	Penghasilan dan Tunjangan	
	a. Lurah	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	
	a. Sekretaris Lurah	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	

No	Keuangan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	- Sumber Tunjangan	
	b. Kasi Tertib	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	
	c. Perangkat Kelurahan	
	- Penghasilan Tetap	
	- Sumber Penghasilan Tetap	
	- Tunjangan	
	- Sumber Tunjangan	



C. KELEMBAGAAN

Tabel 3.1 Nama Ketua RT dan Ketua Lingkungan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Nama
(1)	(2)	(3)
1	Kepala Lingkungan I	Nikmat Syarif
2	RT 01	Alamsyah RL
3	RT 02	Hanapi
4	RT 03	Andika Z
5	RT 04	Ronald Arachim . A
6	RT 05	Fauzie, S.sos
7	RT 06	Firman
8	RT 07	Efendi, Sos
9	RT 08	Budi Wijaya
10	RT 09	Heri Suherman
11	RT 010	Nuri Indrawati
12	RT 011	Martinah
13	RT 012	Sujoko
14	RT 013	Supriyanto
15	Kepala Lingkungan II	Rachmad Julianto
16	RT 01	Cahyo
17	RT 02	Suhaidi, S.Ag
18	RT 03	Tri Rahayu
19	RT 04	Ahmad Misri
20	RT 05	Khoirul Anwar

Tabel 3.2 Kelembagaan di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Kelembagaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
1	LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) atau sebutan lain	
	- Jumlah pengurus	3

No	Kelembagaan	Keterangan
(1)	(2)	(3)
	- Jumlah anggota	13
	- Jumlah kegiatan per bulan	-
	- Jumlah dana yang dikelola	-
2	Lembaga Adat	MPAL Kedamaian
3	TP PKK	
	- Jumlah pengurus	12
	- Jumlah anggota	82
	- Jumlah kegiatan	2
	- Jumlah buku administrasi yang dikelola	5
	- Jumlah dana yang dikelola	-
4	Bumdes	
	- Jumlah Bumdes	
	- Jenis Bumdes	
	- Jumlah modal dasar Bumdes	
	- Jumlah keuangan yang dikelola Bumdes	
5	Karang Taruna	
	- Jenis kegiatan	16
	- Jumlah pengurus	19
	- Jumlah anggota	
6	RT/Lingkungan	
	- Jumlah bantuan yang diterima RT setiap bulan	
	- Jumlah bantuan yang diterima Lingkungan setiap bulan	
7	Lembaga Kemasyarakatan Lainnya	

D. DEMOGRAFI

Tabel 4.1 Jumlah KK dan Penduduk di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
	Lingkungan I		
1	RT 01	90	224
2	RT 02	203	701
3	RT 03	237	737
4	RT 04	172	392
5	RT 05	183	499
6	RT 06	146	565
7	RT 07	137	441
8	RT 08	69	276
9	RT 09	121	451
10	RT 10	101	322
11	RT 11	110	348
12	RT 12	196	767
13	RT 13	274	836
	Lingkungan II		
1	RT 01	145	488
2	RT 02	117	519
3	RT 03	103	738
4	RT 04	217	484
5	RT 05	111	269

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.1., Lingkungan I memiliki jumlah KK sebesar 2.039, dengan total penduduk mencapai 6.559 jiwa. Dari data tersebut, rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan I adalah sekitar - jiwa ($6.559 \text{ jiwa} / 2.039 \text{ KK}$). Lingkungan II memiliki jumlah KK lebih sedikit daripada Lingkungan I, yaitu 693 KK, dengan total penduduk 2.498 jiwa. Rata-rata jumlah anggota keluarga per KK di Lingkungan II adalah sekitar - jiwa ($2.498 \text{ jiwa} / 693 \text{ KK}$), sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Lingkungan I, yang mungkin mengindikasikan struktur keluarga yang sedikit lebih kecil di Lingkungan II. RT 13 Lingkungan I memiliki jumlah KK terbanyak yaitu sebanyak 274 KK dengan jumlah penduduk 836 jiwa..

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Satuan Lingkungan Setempat	Kelompok Umur		
		0-14	15-64	65 ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Lingkungan I			
1	RT 01			
	Lingkungan I			
1	RT 01	102	217	65
2	RT 02	122	317	93
3	RT 03	126	337	87
4	RT 04	104	289	76
5	RT 05	107	295	85
6	RT 06	101	303	83
7	RT 07	112	314	80
8	RT 08	79	287	67
9	RT 09	126	321	90
10	RT 10	102	305	82
11	RT 11	92	279	65
12	RT 12	129	336	94
13	RT 13	134	354	107
		1.436	3.954	1.074
	Lingkungan II			
1	RT 01	111	297	83
2	RT 02	126	296	89
3	RT 03	143	327	91
4	RT 04	131	315	79
5	RT 05	108	287	74
		619	1.522	416

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.2., di Lingkungan I, kelompok umur produktif (15-64 tahun) mendominasi jumlah penduduk dengan 3.954 jiwa, diikuti oleh kelompok umur 0-14 tahun dengan 1.436 jiwa, dan kelompok umur 65 tahun keatas dengan 1.074 jiwa. Kelompok umur 15-64 tahun menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia yang aktif bekerja dan menghasilkan. Sementara itu, kelompok usia lanjut (65 ke atas) menunjukkan proporsi yang signifikan, yang mengindikasikan adanya kebutuhan yang lebih besar terkait layanan kesehatan dan dukungan sosial bagi lansia. Di Lingkungan II, kelompok umur 15-64 tahun juga mendominasi, dengan

1.522 jiwa, menunjukkan bahwa mayoritas penduduk berada dalam usia produktif. Kelompok umur 0-14 tahun mencatatkan 619 jiwa, sementara kelompok usia 65 tahun ke atas mencatatkan 416 jiwa.

E. SOSIAL EKONOMI

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Lapangan Usahadi Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Lapangan Usaha	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	25
2	Non Pertanian	2.712

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.1., hanya sedikit penduduk yang terlibat dalam sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, yaitu sejumlah 25 orang, sedangkan sebagian besar penduduk yang bekerja, yaitu 2.712 orang, bekerja di sektor Non Pertanian seperti Perdagangan dan Jasa.

Tabel 5.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Status Pekerjaandi Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Status Pekerjaan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Karyawan/pegawai	
	a. Pegawai Negeri Sipil	225
	b. TNI/Polri	46
	c. Swasta	662
2	Profesi Keahlian (dokter, perawat, bidan, guru, dosen)	184
3	Wiraswasta/pengusaha/berusaha	371
4	Tidak bekerja/pengangguran	

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.2., Penduduk yang bekerja di Kelurahan Kedamaian sebagian besar yang bekerja berstatus sebagai swasta, sebanyak 662 orang. Untuk kategori karyawan/pegawai, pegawai swasta paling banyak di antara ketiganya, dengan jumlah 662 orang. Sebanyak 184 orang di Kelurahan

Kedamaian bekerja dalam profesi yang membutuhkan keahlian khusus, seperti dokter, perawat, bidan, guru, dan dosen. Sebanyak 571 orang tidak bekerja atau termasuk dalam kategori pengangguran.

F. SOSIAL BUDAYA

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Lulusan Pendidikan Umum	
1	Sekolah Dasar/ sederajat	1.431
2	SMP	1.495
3	SMA/SMU	3.189
4	Akademi/D1-D3	701
5	Sarjana	1.082
6	Pascasarjana (S2)	191
7	Pascasarjana (S3)	0
	Lulusan Pendidikan Khusus	
1	Pondok Pesantren	0
2	Pendidikan Keagamaan	0
3	Sekolah Luar Biasa	0
4	Kursus Keterampilan	0
	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	
1	Tidak/Belum pernah sekolah/Belum tamat SD	854

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 6.1., sebagian besar penduduk, 3.189 orang atau 45% penduduk di Kelurahan Kedamaian adalah lulusan SMA/SMU sederajat. Untuk lulusan pendidikan khusus, seperti pondok pesantren, pendidikan keagamaan, sekolah luar biasa dan kursus keterampilan, ada sebanyak 0 orang. Penduduk yang tidak atau

belum pernah sekolah atau belum tamat SD yaitu sebanyak 854 orang, menunjukkan perlunya perhatian dalam meningkatkan akses pendidikan.

Tabel 6.2 Sarana Prasarana di Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Kantor Kelurahan	1 Kantor
2	Prasarana Kesehatan	
	a. Puskesmas Pembantu	1 Puskesmas Pembantu
	b. Poskeskel	1 Poskeskel
	c. UKBM (Posyandu, Polindes)	6 Posyandu Melati I Melati II Melati III Melati IV Melati V Siger
	d. Rumah Sakit	
3	Prasarana Pendidikan	
	a. Perpustakaan Desa	
	b. Gedung Sekolah PAUD	
	c. Gedung Sekolah TK	5 Sekolah
	d. Gedung Sekolah SD	1 Sekolah
	e. Gedung Sekolah SMP	
	f. Gedung Sekolah SMA	
	g. Gedung Perguruan Tinggi	
4	Prasarana Ibadah	
	a. Masjid	7 Masjid
	b. Mushola	7 Mushola
	c. Gereja	1 Gereja
	d. Pura	
	e. Vihara	
	f. Klenteng	
5	Prasarana Umum	
	a. Olahraga	5 Fasilitas

No	Sarana Prasarana	Keterangan
	b. Kesenian/budaya	1 Fasilitas
	c. Balai pertemuan	1 Fasilitas
	d. Sumur desa	
	e. Pasar desa	
	f. Lainnya	

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Kelurahan Kedamai dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang mendukung kehidupan masyarakat. Terdapat kantor kelurahan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan administratif secara permanen. Dalam bidang kesehatan, tersedia 1 Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) dan 6 Unit Kegiatan Bersama Masyarakat (UKBM), seperti Posyandu dan Polindes, yang berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan. Sektor pendidikan juga diperhatikan dengan adanya 5 gedung sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan 1 gedung sekolah Dasar (SD) memastikan akses pendidikan bagi anak-anak di kelurahan ini.

Selain itu, untuk kegiatan ibadah, masyarakat memiliki 7 masjid, 7 mushola, dan 1 gereja. Sarana prasarana umum seperti fasilitas olahraga berjumlah 5, kesenian/budaya berjumlah 1, balai pertemuan dan sumur berjumlah 1.

G. KEAMANAN, KETERTIBAN, DAN BENCANA

Jumlah anggota linmas di Kelurahan Kedamaian sebanyak 17 orang. Sebagai salah satu sarana keamanan di wilayah terkecil yaitu adanya pos kamling. Keberadaan pos kamling di Kelurahan Kedamaian sebanyak 1 Pos. Tahun 2026, tidak dilakukan operasi penertiban.

Tabel 7.1 Jumlah Kejadian Kriminal di Kelurahan Kedamaian Tahun 2022 - 2026

No	Kejadian Kriminal	Jumlah			
		2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pencurian	-	-	-	-
2	Perkosaan	-	-	-	-
3	Kenakalan Remaja	-	-	-	-

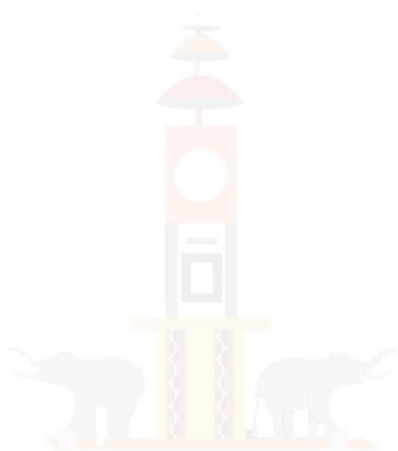
No	Kejadian Kriminal	Jumlah			
		2022	2023	2024	2025
4	Pembunuhan	-	-	-	-
5	Perampokan	-	-	-	-
6	Penipuan	-	-	-	-

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7.1., Tingkat kejadian kriminal di Kelurahan Kedamaian menunjukkan konsistensi dengan tidak adanya laporan tindak kriminal di Kelurahan Kedamaian.

Selain itu, tidak ada laporan kasus perkosaan, kenakalan remaja, pembunuhan, perampokan, atau penipuan di seluruh tahun yang dicatat. Keberadaan nol kasus dalam kategori kriminalitas yang lebih serius menunjukkan bahwa Kelurahan Kedamaian relatif aman dan stabil, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi masyarakat.

Selama tahun 2026, Kelurahan Kedamaian mengalami bencana alam seperti banjir, namun tidak sampai terjadi kejadian banjir bandang yang menyebabkan Sebagian besar rumah warga tenggelam. Pos yang tersedia untuk bencana alam sudah tersedia sebanyak 0 pos. Sementara pos hutan lindung sebanyak 0 unit. Kejadian pembalakan liar yang terjadi sebanyak 0 kejadian.





LAMPIRAN



Konsep dan Definisi

- a. Letak geografis diartikan sebagai letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
- b. Pemerintahan Kelurahan Kedamai dipimpin oleh Lurah, dibantu oleh Sekretaris Lurah dan oleh Perangkat Kelurahan. Perangkat Kelurahan adalah unsur pembantu Lurah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Lingkungan (LK) dan Satuan Rumah Tangga (RT).
- c. Kelembagaan dapat diartikan sebagai suatu sistem badan sosial atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Demografi yaitu mempelajari tentang kependudukan, yang paling utama adalah mempelajari tentang fertilitas atau kelahiran, mortalitas atau kematian dan mobilitas.
- e. Sosial Ekonomi adalah segala hal yang berkaitan dengan masyarakat yang mengatur tata laksana rumah tangga
 1. Pertanian meliputi tanaman pangan dan hortikultura.

Tanaman pangan yang dikelompokkan berdasarkan umur yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.

Tanaman hortikultura merupakan cara berkebun domestik dengan bentuk budidaya alami seperti pertanian besar. Tanaman hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.
 2. Peternakan

Golongan ini mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan. Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti bulu, telur, susu, madu dan lilin lebah dan kepompong ulat sutera.
 3. Kehutanan

Mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar. Di samping menghasilkan kayu, kegiatan kehutanan menghasilkan produk melalui proses sederhana, seperti kayu bakar, arang kayu, serbuk kayu dan kayu gelondongan dalam bentuk yang belum diolah (misalnya *pitprops*/kayu untuk bahan atap, bubur kayu dan lain-lain). Kegiatan ini dapat dilakukan di hutan alam yang belum diusahakan atau di hutan yang sudah diusahakan.
 4. Perikanan

Golongan pokok ini mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.
 5. Non Pertanian

Konsep non pertanian mencakup berbagai kegiatan ekonomi di luar sektor pertanian, seperti industri, jasa, perdagangan, dan teknologi. Jasa penunjang pertanian dan pasca panen mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

6. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. (Pengetahuan Seputar ASN di Kabupaten Blitar).
 7. TNI/POLRI
Aparat Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 8. Swasta
Bagian dari sektor ekonomi suatu negara yang kegiatannya dijalankan oleh individu dan perusahaan, bukan oleh badan pemerintah.
 9. Wiraswasta/pengusaha/berusaha
adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/jasa untuk diperjualbelikan atau ditukar dengan baranglain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab/menanggung risiko. (Statistik Karakteristik Usaha2022-2023).
 10. Tidak Bekerja/pengangguran
Pengangguran meliputi penduduk usia kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja, atau sudah mempunyai usaha tetapi belum mulai berusaha. (Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari2025).
- f. Sosial Budaya adalah sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, sedangkan budaya berarti akal budi, adat istiadat, atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan dan sukar diubah.
1. Sekolah Dasar/ Sederajat
SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah yang diselenggarakan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk sekolah menengah pertama dan madrasah tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
 2. Sekolah Menengah Pertama
SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
 3. Sekolah Menengah Atas/Umum
SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Pendidikan Menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan Pendidikan Dasar, berbentuk sekolah menengah atas, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, dan madrasah aliyah kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
 4. Akademi (D1-D3)
Adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan

doktor serta meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas. (Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial Tahun 2018).

5. Sarjana
Adalah program pendidikan diploma 4 atau strata 1 suatu perguruan tinggi.
6. Pasca Sarjana (S2)
Program pendidikan pascasarjana (magister), strata 2 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 1 disetarakan dengan S2.
7. Pasca Sarjana (S3)
Program pendidikan pascasarjana (doktor), strata 3 pada suatu perguruan tinggi. Pendidikan spesialis 2 disetarakan dengan S3.
8. Pondok Pesantren
Lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007). Pondok pesantren selain mengajarkan kitab kuning atau kitab klasik, ada pula yang menyelenggarakan pendidikan seperti MI, MTs, maupun MA. Pondok pesantren itu terdiri dari lima unsur pokok yaitu Kiai, Santri, Masjid, Pondok, dan Pengajaran kitab-kitab Islam klasik (kitab kuning).
9. Sekolah Luar Biasa
Sekolah Luar Biasa (SLB) meliputi (Sekolah Dasar Luar Biasa) SMPLB (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa) dan (SMALB) Sekolah Menengah Atas Luar Biasa.
10. Kursus Keterampilan
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/badan pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus. Pendidikan keterampilan termasuk yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja (BLK).
11. Tidak/Belum Pernah Bersekolah
Tidak atau belum pernah menamatkan jenjang pendidikan formal atau nonformal terendah. Mereka yang pernah bersekolah di sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (antar lain sekolah luar biasa tingkat dasar, madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar pamong, sekolah dasar kecil, dan Paket A) tetapi tidak/belum pernah tamat. Termasuk juga seseorang yang tamat sekolah dasar 3 tahun atau yang sederajat bukan karena akselerasi.
12. Sarana Prasarana
 - a) Kantor Kelurahan
Bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.
 - b) Prasarana Kesehatan
 - 1) Puskesmas Pembantu
Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

2) Poskeskel

Sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan. Poskesdes merupakan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan taraf kesehatan di lingkungannya dengan kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan. Poskesdes dikelola oleh bidan dan dibantu beberapa kader.

3) UKBM (Posyandu, Polindes)

Salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Sedangkan polides adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut.

4) Rumah Sakit

Sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

c) Prasarana Pendidikan

1) Perpustakaan Desa

Perpustakaan, Golongan pokok ini mencakup kegiatan dan pengoperasian perpustakaan, arsip, museum, kebun raya dan kebun binatang, tempat bersejarah, taman konservasi alam, pameran dan pemeliharaan barang-barang seni dan bersejarah, situs dan keajaiban alam yang mengandung unsur sejarah, budaya dan pendidikan.

d) Prasarana Ibadah

1) Masjid

Tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

2) Mushola

Tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

3) Gereja

Tempat ibadah untuk umat Kristen.

4) Pura

Tempat sembahyang umat Hindu.

5) Vihara

Tempat ibadah umat Buddha.

6) Klenteng

Tempat ibadah umat Konghucu.

e) Prasarana Umum

1) Olahraga

Dimulai dari sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri (pencak silat, karate, dll), bilyard, pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll) dan lainnya.

2) Kesenian/Budaya

Golongan pokok ini mencakup kegiatan pengoperasian fasilitas dan penyediaan jasa untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi dari masyarakat. Golongan pokok ini mencakup kegiatan produksi dari berbagai pertunjukan, perlombaan atau pameran yang ditujukan untuk dilihat masyarakat. Golongan pokok ini mencakup pengoperasian fasilitas seni dan kegiatan keartisan, profesional, produser atau promotor, pertunjukan langsung seni, dengan atau tanpa fasilitas.

3) Balai Pertemuan

Biasanya digunakan untuk posyandu, pengobatan dll.

4) Sumur Desa

5) Pasar Desa

Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

g. Keamanan adalah keadaan aman dan tentram. Keamanan tidak hanya mencegah rasa sakit atau cedera tapi keamanan juga dapat membuat individu aman dalam aktifitasnya, mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan umum.

1. Kejadian Kriminal

a) Pencurian

Pengambilan barang tanpa hak dengan maksud memiliki tanpa disertai dengan kekerasan terhadap korban baik dengan pengrusakan maupun tidak.

b) Pemerkosaan

Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan adalah pemaksaan terhadap korban untuk melakukan hubungan seksual dengan kekerasan atau ancaman. Pelecehan seksual dan sejenisnya dikelompokkan sebagai kejahatan terhadap kesusilaan.

c) Kenakalan Remaja

d) Pembunuhan

Perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik berencana maupun tidak. Dalam hal ini, pembunuhan dicatat di desa/kelurahan tempat jenazah korban pembunuhan tersebut ditemukan.

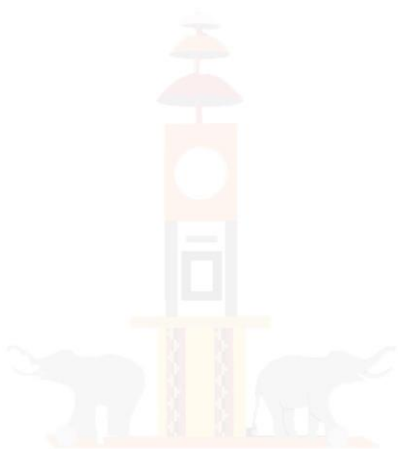
e) Perampokan

Pencurian barang tanpa hak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap korban dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu.

f) Penipuan

Perbuatan dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hak, memakai nama palsu atau keadaan palsu, akal tipu muslihat, perkataan bohong supaya memberikan uang atau barang.

- h. Ketertiban adalah keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada.
- i. Bencana dapat diartikan sebagai sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan





BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDAR LAMPUNG

KEPENDUDUKAN

Kelurahan Kedamaian Tahun 2026



TOTAL PENDUDUK

9054 Jiwa

Penduduk Kelurahan Kedamaian
Berdasarkan Data Angka Tahun 2026

JUMLAH KEPALA KELUARGA

2732

KK

RASIO JENIS KELAMIN

94,21

JIWA

LAKI-LAKI



4483

JIWA

PEREMPUAN



4571

JIWA

JENIS PEKERJAAN

Jenis pertanian 25 jiwa
dan non pertanian
2712 jiwa.



PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR



0-14 Tahun (22,8%)



15-64 Tahun (60,7%)



65 ke atas (16,5%)

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDAR LAMPUNG

SARANA PENDIDIKAN

Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

JUMLAH SEKOLAH KELURAHAN KEDAMAIAN TAHUN 2026
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



PAUD

-



TK

5



SD

1



SMP

-



SMA

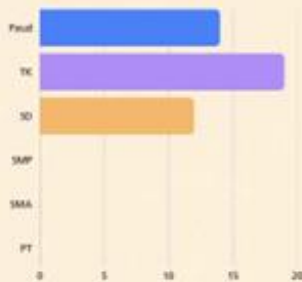
-



PT

-

JUMLAH GURU MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN



JUMLAH MURID MENURUT
TINGKAT PENDIDIKAN



Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan



PAUD

-



TK

-



SD

1055



SMP

1099



SMA

4517



PT

1713



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDAR LAMPUNG

FASILITAS UMUM

Kelurahan Kedamaian Tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, fasilitas umum di Kelurahan Kedamaian didominasi oleh fasilitas olahraga sebanyak 5 unit, sedangkan fasilitas kesenian/budaya dan balai pertemuan masing-masing berjumlah 1 unit

Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026



SARANA KESEHATAN

Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

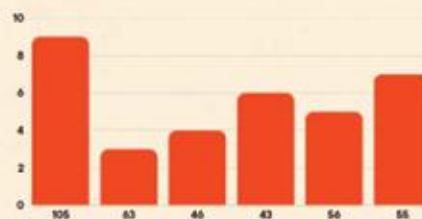
JUMLAH SARANA KESEHATAN KELURAHAN KEDAMAIAN TAHUN 2026

Pada tahun 2026, Kelurahan Kedamaian memiliki satu Rumah sakit, satu puskesmas dan satu puskesmas pembantu, Poskeskel sebanyak 1 unit dan Posyandu sebanyak 6 unit. Untuk sarana kesehatan lainnya seperti rumah sakit dan puskesmas tidak terdapat di kelurahan ini namun Rumah Sakit terdekat dan Puskesmas sangat terjangkau dari segi jarak.



JUMLAH IBU HAMIL DAN BALITA POSYANDU DI KELURAHAN KEDAMAIAN

Pada tahun 2026, Di Kelurahan Kedamaian terdapat 6 posyandu, disetiap posyandu tersebut terdapat beberapa data ibu hamil dan balita, Jumlah ibu hamil di kelurahan kedamaian sebanyak 34 orang dan total Balita di Kelurahan Kedamaian sebanyak 368 orang.



Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

SARANA IBADAH

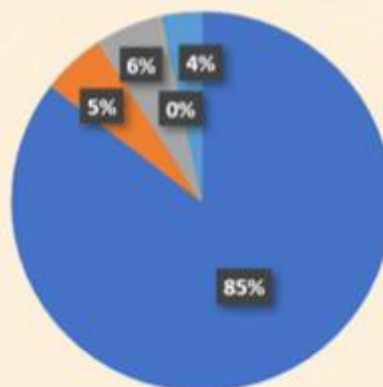
Kelurahan Kedamaian Tahun 2026

JUMLAH TEMPAT IBADAH DI KELURAHAN KEDAMAIAN

	Masjid	7
	Mushola	7
	Gereja	1
	Pura	0
	Wihara	0
	Klenteng	0

PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA YANG DIANUT

■ Islam	85%
■ Protestan	5%
■ Katolik	6%
■ Hindu	0%
■ Budha	4%



Sumber: Pendataan Kelurahan Kedamaian Tahun 2026



**JL. HI ABDUL HAMID NO. 1,
KEDAMAIAN, KECAMATAN
KEDAMAIAN, KOTA BANDAR
LAMPUNG, LAMPUNG**